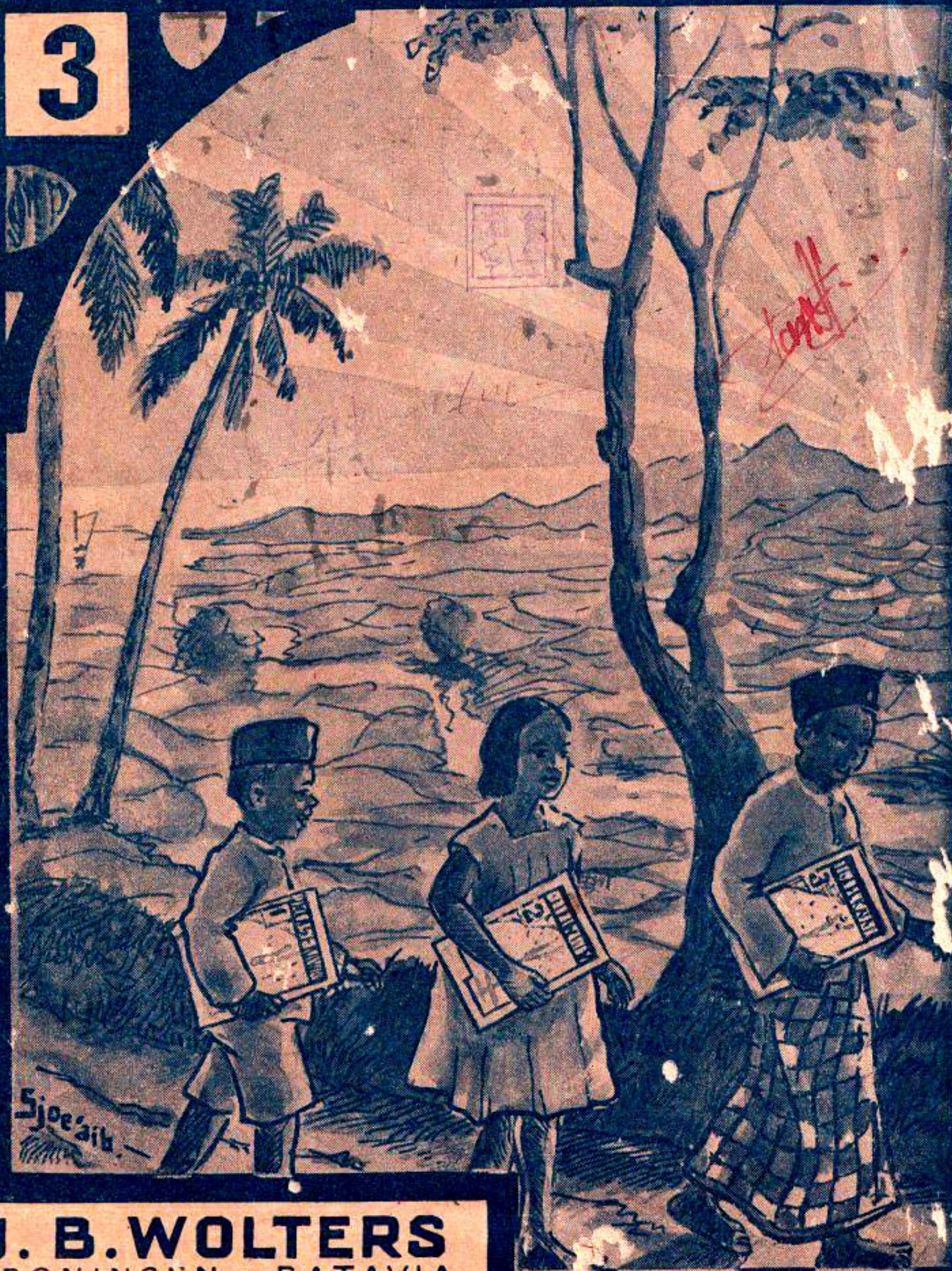


TIGA SEKAWAN

3



J. B. WOLTERS
GRONINGEN - BATAVIA

Diterima dari Depôt pada tanggal

Moelaï dipakai pada tanggal

Tidak terpakai lagi moelaï tanggal

TIGA SEKAWAN

DJILID 3

KITAB BATJAAN OENTOEK ANAK-ANAK
JANG BAROE MOELAÏ BELADJAR MEMBATJA

KARANGAN

ABDOELGANI ASIK

DAN

BERMAWI GL. SOETAN RADJA MAS

DIBANTOE OLÉH

CHR. F. W. SLIJPER

DIBERI BERGAMBAR OLÉH

SJOE'AIB SASTRADIWIRJA

TJÉTAKAN JANG KEEMPAT

KELOEARAN

J. B. WOLTERS' UITGEVERSMATSCHAPPIJ N.V.

GRONINGEN — BATAVIA — 1947

SCOTTWEG 5



PERTJÉTAKAN J. B. WOLTERS

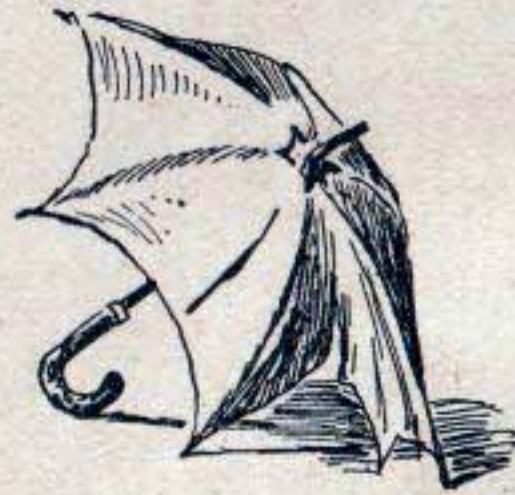
a - jam

jam

j - j - j

saja	ajat	kajoe	pajah	gojang
kaja	ajoen	lajoe	bajam	sajang
paja	ajah	sajoer	bajar	lojang
sajat	ajak	sajoep	majat	gajoeng
sajap	kojak	dajoeng	lajar	pajoeng

Sajoer bajam itoe énak rasanja.
 Pajoeng ini telah kojak.
 Dalam soengai itoe ada boeaja.
 Ajah hamba masih tidoer.
 Tangkai gajoengkoe soedah patah.
 Gigi kakakkoe gojah seboeah.
 Siapa pajah berhenti dahoeloe.
 Teloendjoekkoe tersajat tadi pagi.
 Si Rahman sajang kepada binatang.
 Sajap boeroeng itoe patah sebelah!



Ramai benar disitoe.
 Anak-anak itoe akan main tali.
 Aminah, pegang oedjoeng tali ini.
 Baik-baik, djangan engkau lepaskan.
 Boléh akoe poetar tali ini.
 Engkau toeroet akoe.
 Seorang boléh melom-
 pat.
 Tjoba Halimah dahoe-
 loe.



Soedah itoe Aminah poela.
 Pandai benar engkau, Halimah.

tjahaja	apabila	perempoean
pepaja	bilamana	kelekatoe
kebaja	permadani	barangkali
boeaja	kelamarin	keremoenting
tempajan	gandariah	nagasari
sembahjang	kelemoemoer	kelemajar

Ramai anak-anak berkoempoel.
 Si Djamin, si Karim, si Jaman,
 si Hasan dan lain-lain.
 Anak-anak itoe doedoek
 bertjakap-tjakap.



Tiba-tiba kata si Djamin:
 „Mari kita main koeda-koeda.
 Disitoe ada pelepah pisang.”
 Laloe pergilah ia mengambilnja.
 Diambilnja seboeah seorang.
 Itoelah koeda-koedanja.
 Soedah itoe ditoenggangnja.
 Ia berlari kian kemari.



Roemah kami boekan roemah batoe.
 Badjoekoe soedah kojak-kojak.
 Lajang-lajang si Manan poetoos.
 Ajak ini koerang haloos.
 Koersi gojang itoe patah
 kakinja.

Kakakkoe dihoekoem goeroe.
 Doea hari lagi kami pindah.
 Roemah nénékkoe dimasoeki
 pentjoeri.

Adik saja baroe pandai berdjalan.

+ Mengapa adikmoe menangis, Marjam?

- Ia hendak terompét si Saman.

Tidak saja beri.

Laloe bergoeling-goeling ia ditanah.

Soedah itoe saja géndong.

+ Ini oeang lima sén, Jam.

Pergi kekedai sebentar!

Belikan dia apa-apa.

Engkau boedjoek, soepaja ia
 diam.

Mak sekarang banjak kerdja.



tenoenan
 halaman
 pelepah
 taboehan
 sahabat
 bahasa

perintah
 baharoe
 sembelih
 ketoembar
 tempajang
 telapak

mendirikan
 kelihatan
 pendapatan
 kekoerangan
 perdjalanan
 kelebihan

Ahmad: Alangkah bagoesnja lajang-
 lajangmoe, Mir!

Dari mana kaudapat?
 Kauboeat sendiri?

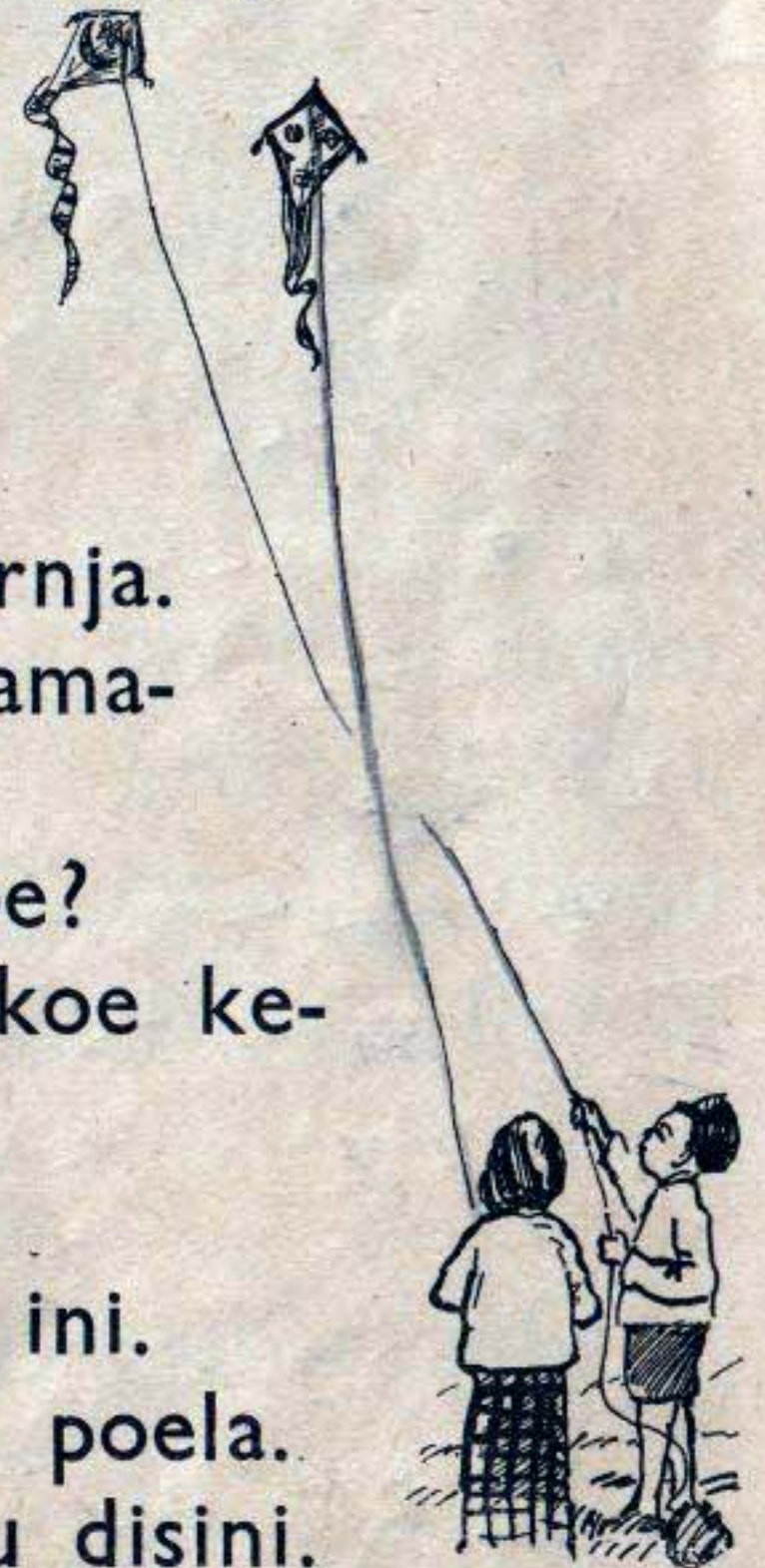
Amir: Tidak! Diboeatkan
 abangkoe.

Ahmad: Bagoes benar gambarnja.
 Mari kita main bersama-
 sama.

Amir: Ada lajang-lajangmoe?

Ahmad: Ada. Dibelikan ajahkoe ke-
 marin.

Amir: Lekas ambil, Mad.
 Bagoes benar hari ini.
 Angin sedang élok poela.
 Koetoenggoe engkau disini.



Ahmad: Baik, koebeli benang dahoele.
Nanti akoe datang poela.
Soedah itoe kita naikkan la-
jang-lajang kita.
Mana jang tinggi, itoe menang.



ma - war
war
W - W - W

tawar	hawa	wah	dawat	wahai
awan	rawa	sawah	kawat	wakil
lawan	bawa	wang	awas	waktoe
kawan	séwa	bawang	mawas	warna

w	W	w	W	j	J	j	J
Dj		Ng		Nj		Tj	

A B D E G H I K L M N O P R S T

Boeah badjoekoe géwang.
Bawa kemari air segelas!
Pagar keboen kami kawat doeri.
Boenga raja mérah warnanja.
Soedahkah kamoe melihat wajang?
Dinegerikoe ada menteri héwan.
Siapa lawanmoe main keléréng?
Kawat haloes namanja dawai.



+ Mioen, akoe dengar, engkau dapat adik.

Benarkah itoe?
Oentoeng benar engkau.
Apa adikmoe, Oen?
Laki-laki atau perempoean?
- Laki-laki, Lil.



Kata mak: „Kami hendak kendoeri.
Kira-kira empat poeloeh hari lagi.
Nama adikkoe si Anwar.
Engkau tentoe koepanggil.
Kawankoe jang lain koepanggil djoega.
Sekarang akoe soedah berkawan.
Senang benar hatikoe.”

tertawa bangsawan gemeletoek
ketjéwa berniaga rahasia
perawas sederhana selempada
pesawat tjeritera kesalahan
djerawat lenggoendi kenamaan
tjendawan lengkoeas kepanasan



+Hendak kemana engkau, dik?
Koelihat engkau berpakaian bagoes.
-Saja dibawa mak keroemah pengantin.
+Mak, boléh saja mengikoet?
×Tidak boléh, Sawiah.
Engkau haroes tinggal diroemah.
Adikmoe jang ketjil tidak koebawa.
Ini wang lima sén.
Djaga adikmoe baik-baik!
Mak lekas poelang.
Djangan dibiarkan dia main sendiri!
Ingat benar pesankoe itoe!
Nah, sekarang mak pergi.



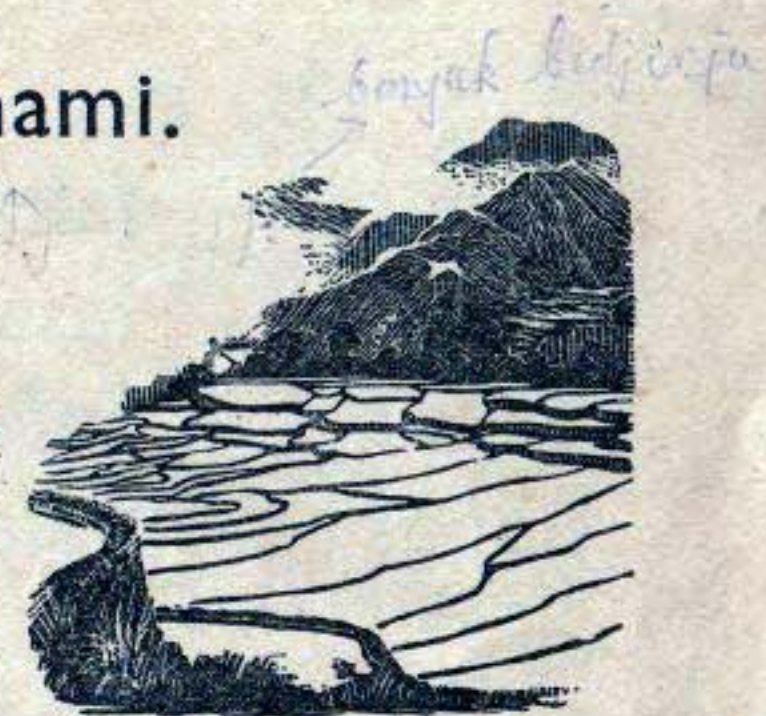
Sawah kami beloem ditanami.
Kawankoe makan perawas.
Awas, ada oelar disitoe!
Wang ini lantjoeng, tidak lakoe.

Kami bermain dibawah pohon beringin.

Boenga mawar haroem baoenja.
Badjoekoe kena dawat.
Wah, alangkah sedjoeknja és ini!

Adikkoe ada seorang.
Adikkoe itoe laki-laki.
Badannja gemoek benar.
Ia masih ketjil.
Tetapi soedah tjerdik.
Akoe kerap kali bermain dengan dia.

Kalau akoe pergi, ia menangis.
Ia baroe pandai merangkak.
Giginja soedah empat boeah.
Tahoe kamoe siapa namanja?
Terkalah! Si



p P		f F	
paham	- faham	sipat	- sifat
pasal	- fasal	Joesoep	- Joesoef
Sapar	- Safar	Patimah	- Fatimah
napas	- nafas	paédah	- faédah

Sesak nafaskoe karena berlari-lari.
 Komidi bangsawan baroe datang.
 Si Semail membeli bawang dikedai si
 Joesoef.
 Si Fatimah soedah lima hari demam.
 Tak ada nafsoenja hendak makan.
 Mengapa engkau tertawa-tawa sadja?
 Berilah fakir itoe doeit sedikit!
 Akoe beloem faham membatja Koerän.
 Katja djendéla itoe soedah
 retak.

Apa faédahnja gigi diber-
 sihkan?

Si Fatimah beloem pandai
 merénda.

Sifat koeda ini pengedjoet.
 Lagi poela ia tidak boléh dipoekoel.



sembilan	mentjari	keterangan
berhenti	terlaloe	permainan
mendjaga	bergoela	kerendahan
berloemoet	dibawa	ketinggian
sekarang	berdjantoeng	berlawanan
tertoetoep	tersenjoem	melampaui

Bapa si Joesoef baroe datang.
 Banjak ia membawa boeah-boeahan.
 Mak si Joesoef membagi boeah-
 boeahan itoe.
 Mari sini, Soep!
 Ini engkau bawa keroemah mak Fatimah.
 Katakan, ini sadja jang di-
 bawa bapamoe.

.....
 Bila bapamoe poelang, Soep?
 Kami tidak dapat kabar.
 Katakan, kami minta terima
 kasih.

Malam nanti kami datang
 keroemahmoe.



Berapa harga pisang ini sesikat?
 Makkoe berdjoeal koeé dipasar.
 Katakan kepada goeroe, akoe sakit.
 Akoe kehoedjanaan kemarin.
 Kakikoe loeka kena katja.
 Pesan mak: djangan berkelahi.
 Bawalah soerat ini kekantor pos.



Bapak: Din, Din, Oedin!

Oedin: Apa pak?

Bapak: Dimana engkau?

Oedin: Diroesoek roemah.

Bapak: Mengapa engkau disitoe?

Oedin: Saja bermain-main.

Bapak: Lekas kemari, kita
 pergi sebentar.

Oedin: Kemana pak?

Bapak: Kita pergi berdjalan-djalan.
 Toekar pakaianmoe dahoeloe!
 Moela-moela kita pergi keroe-
 mah bibimoe.

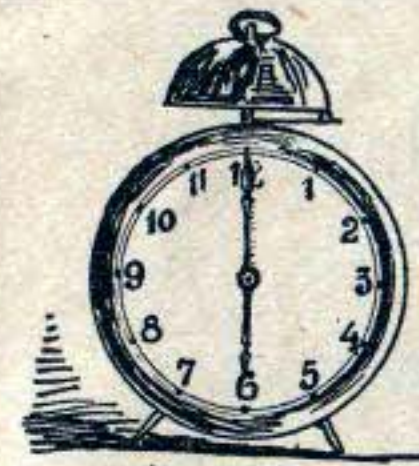
Soedah itoe kemana sadja.

Oedin: Saja soedah siap pak.



問
答

Soedahkan kamoe melihat gadjah?
 Gigi nénékkoe tanggal seboeah.
 Ambilkan akoe air segelas!
 Poekoel berapa kamoe bangoen pagi?
 Siapa tahoe lagoe kerontjong?
 Hamba hampir digigit andjing.



Dalam pekarangan si Gafar
 ada pohon koeini sebatang.
 Boeahnja amat lebat.
 Hampir masak semoeanja.
 Si Gafar soeka memandjatnja.
 Tetapi ditegah bapanja.
 Apa diboeatnja?
 Didjoloknja dengan galah.
 Tetapi sajang koeini itoe
 djatoeh ketanah.
 Laloe belah atau empoek.

Sebab itoe diber-
 nja bersangkak.

Djadi boeah itoe tidak belah lagi.
 Pagi-pagi benar si Gafar bangoen.
 Dipoengoetnja koeini jang djatoeh.
 Mana jang baik disimpannja.



k K

ch CH

kabar	-	chabar	kadam	-	chadam
katam	-	chatam	Kamis	-	Chamis
katib	-	chatib	koeatir	-	chawatir

j J w W f F ch CH

Soerat chabar itoe bernama Soeara Oemoem.
 Si Kadir telah chatam Koerän.
 Bapak si Moechtar mendjadi chatib.
 Djangan chianat kepada teman!
 Siapa jang membatja chotbah
 dimesdjid?

Chawatir saja, si Jahja tidak datang.
 Apa chasiat batoe tjintjin itoe?
 Achir boelan ini kami berangkat.
 Adikkoe jang perempoean, si
 Chadidjah namanja.

Hendak kemana engkau, Chalik?
 Bachil sama artinja dengan kikir.
 Apa chabar saudarakoe?
 Hari Chamis dimoeka kita témpoh.



Si Chalik membatja soerat chabar.
 Adiknja, si Moechtar, disoeroeh ba-
 panja djoega membatja.
 + Ambil boekoemoe!
 - Kitab saja tidak bertemoe, pak.
 Soedah pajah saja mentjarinja.
 + Tanjakan kepada makmoe!
 Barangkali disimpannja.
 Doedoek dekat si Chalik!
 Engkau boléh bertanja kepadanya.



Ajam betinakoe doea ékor.
 Jang seékor sedang mengeram.
 Teloernja ada sepoeloeh boetir.
 Doedoek sadja ia dalam sangkaknja.
 Kata mak, tidak boléh diganggoe.
 Biarkan sadja disitoe.
 Tidak lama lagi ia menetas.
 Koeroengan bamboe soedah
 sedia.

Kalau ia menetas, disitoe-
 lah tempatnja.
 Anaknja koepelihara baik-baik
 nanti.

Koedjaga, djangan ditangkap koetjing.



beroléh	penambah	peroléhan
mengikoet	tertoemboek	kebaikan
sebatang	menimpa	keroesakan
pengasih	tersepit	menakoeti
terkabar	pendjahat	kesenangan

Bachtiar, soedah tahoe engkau atau beloem?

Abangkoe akan berchatam Koerän.

Kami akan kendoeri besar.

Kira-kira sepoeloeh hari lagi.

Banjak orang dipanggil.

Kamoe tentoe koepanggil djoega.

Akoe harap engkau datang.

Abangkoe akan diarak ketika itoe.

Tentoe ramai benar nanti.

Akan diboeat bangsal di-
moeka roemah.

Sekarang soedah ramai diroemah kami.

Sanak saudara soedah berkoempoel.

Semoeanja akan menolong kami.

Alangkah senangnja hatikoe!



Akoe loepa membawa kitabkoe.

Djaga kitabmoe, djangan kojak!

Badjoekoe tjabik tersangkoet
dipakoe.

Soedah poeas akoe makan
doerian.

Kakakkoe sedang menoemboek beras.



+Moesa, kemari sebentar!

—Mengapa Kadir?

+Kata orang engkau pintar benar.

Banjak anak-anak jang kalah oléhmoe.

Sekarang engkau hendak koeoedji.

Teka-tekikoe ada seboeah.

Berani engkau?

—Tjoba seboet Kadir. Pintar benar
akoe tidak.

Kalau engkau hendak mentjoba, boléh.

+Dengarlah! Siang tidoer, ma-
lam berdjaga. Apakah itoe?

—Ah, itoe moedah sadja. Lam-
poe, boekan?

+Betoel! Pandai sekali engkau!



s S

séch - sjéch
 sak - sjak
 sarat - sjarat
 sarip - sjarif

sj Sj

soekoer - sjoekoer
 mashoer - masjhoer
 Sawal - Sjaual
 isarat - isjarat

Sjéch Joesoef baroe kembali dari Mekah.

Sjak hamba ia mentjoeri wang itoe. Saudagar Idris masjhoer kajanja. Sjarif, tolong akoe sebentar! Sjoekoerlah kamoe lekas semboeh.

Nama adikkoe si Sjamsiar. Perempoean itoe memakai sjal diléhérnja.



Si Karim berdjadja koeé! Bermatjam-matjam koeé didjoealnja. Ada koeé talam, koeé lapis, ondéh-ondéh dan nagasari. Ia berdjalan berkeliling kampoeng.

Koeé itoe didjoendjoengnja dalam talam. Sambil berdjalan ia berteriak:

„Koeé, koeé, lagi hangat, lagi hangat!” Ia laloe dekat roemah si Moesa. Si Moesa berseroe: „Koeé, bawa kemari!”

Dimintanja wang kepada maknja. Dibelinja nagasari seboeah.



Kami diberi mak pisang.

Si Halimah seboeah, si Oedin seboeah dan akoe seboeah.

Si Oedin lekas-lekas mengoepas pisangnja. Doea kali gigit, habislah pisang itoe.

Si Halimah melihat-lihat pisangnja djoega.

Si Oedin mendekatinja.

Tiba-tiba direboetnja pisang si Halimah.

Si Halimah marah, laloe berkelahi.

Oentoeng lekas mak tiba.

Digantinja pisang si Halimah.

Si Oedin kena marah.



Tolong ambilkan air segelas!
 Kakakkoe jang toea bernama Sjamsoe.
 Si Moehammad berkelahi
 dengan si Boerhan.
 Sekali-kali djangan kamoe
 berbohong.



Bésok akoe pergi memantjing.
 Gigikoe soedah tanggal doea boeah.

- + Sjam, kemari dahoeloe!
 Mae engkau melihat boeroeng bapakoe?
 - Boeroeng apa, Sjoekoer?
 + Boeroeng ketitiran, Din.
 Baroe dibeli bapakoe kemarin.
 - Berapa harganja?
 + Kata beliau tiga poeloeh roepiah.
 - Wah, mahal benar boeroeng itoe!
 + Ja, boeroeng itoe bertoeah,
 kata orang.

Lagi poela pandai sekali ia ber-
 boenji.

Téngoklah, koedetikkan sebentar.
 Loetjoe benar boeroeng ini.



dj - Dj

z - Z

djaman - zaman	redjeki - rezeki
djakat - zakat	idjin - izin

Bila orang haroes berzakat?
 Si Zakaria diberi izin doea hari.
 Zaman ini zaman kemadjoean.
 Permata tjintjin ajahkoe zamroed.
 Koeé boloe lazat rasanja.
 Karena moerah rezekinja, senang hi-
 doepnja.
 Zoebaidah nama kakaknja jang soe-
 loeng?
 Orang itoe berzikir sesoedah sem-
 bahjang.

- + Zaidar, ada tjetjak dibadjoemoe.
 - Dimana?

Lekas tolong, bang!
 Saja tidak berani.



- + Diam-diam Dar, boléh akoe tolong.
 Engkau penakoet benar.

empedoe	penjamboeng	berlainan
tembaga	kerandjang	kepoetihan
penahan	gelemboeng	kehoedjanaan
berbedak	telempap	pentjaharian
tertjaboet	mendoekoeng	kemalaman

Lihatlah, anak perempoean jang 3 orang itoe!
Si Zuebaidah, si Zainab dan si Zaudjah.
Ketiganja sedang memasak-masak.
Kata si Zuebaidah: „Nab, engkau
masak nasi.

Si Zaudjah masak sajoer.
Akoe membakar koeé.
Pasir ini kita misalkan nasi.
Sajoernja roempoet.



Oentoek koeé koeambil tanah.”
Senang benar hati ketiga anak itoe.
Tidak lama kemoedian datang si Zén kesana.
Kata si Zainab: „Djangan kauganggoe kami,
Zén!

Engkau boléh ikoet.
Toenggoe dahoeloe sampai masak!
Kita makan bersama-sama.”

Koeda siapa menjépaknja?
Koedengar lotjéng berboenji.
Sawah kami beloem dibadjak.
Akoe disoeroeh iboe mem-
beli bawang.
Berapa lakoe djoealanmoe?
Boenga melati sedap baoenja.
Si Sidik pandai berkeréta angin.
Ia berlepas tangan sadja.



Mak si Minah pergi mentjoetji kain.
Ia berpesan kepada si Minah:
„Minah, djaga adikmoe baik-baik!
Soesoenja soedah koeboeat.
Kalau ia menangis, beri soesoe!”
Si Minah doedoek dekat adiknja.
Ia memegang seboeah gi-
ring-giring.

Diboenjikannja giring-giring
itoe.

Laloe adiknja tertawa-tawa.
Sebentar kemoedian maknja poelang.
Adiknja soedah tertidoer poela.



Si Zakir ingin djadi goeroe.

Katanja: „Léman, Hamzah, Zoebir, mari
sini semoeanja.

Maoe kamoe main-main?

Kamoe djadi moeridkoe. Akoe goe-
roemoe.

Dengar baik-baik!

Koadjar kamoe menjanji.

Satoe doea tiga empat.

Kalau radjin lekas dapat.

Tiga empat lima enam.

Djangan lalai siang malam.



Lima enam toedjoeh delapan.

Nasihat goeroe perhatikan.

Toedjoeh delapan sembilan sepoeloeh.

Lekaslah toeroet, kalau disoeroeh.

a - 'a i - 'i oe - 'oe

akal - 'akal

oemoer - 'oemoer

adat - 'adat

Oemar - 'Oemar

adil - 'adil

ilmoe - 'ilmoe

alim - 'alim

Abas - 'Abbas

Bagaimanakah 'alamat soerat itoe?

Anakda 'Oesman bin 'Ali dikam-
poeng

Toengkal Moeara Enim.

'Oemoer hamba baroe toedjoeh tahoen.

Radjin-radjinlah kamoe me-
noentoet 'ilmoe.

Pandjang benar 'akal anak
ketjil itoe.

Lain negeri, lain 'adatnja.

Si 'Oemar 'asjik benar menggambar.

Bedoek 'asar soedah berboenji.

Teman-teman, mari kita sembahjang
kemesdjid!

'Asjoera ialah pada sepoeloeh hari
boelan Moeharram.



Mak si Sarah soedah doea hari demam.
 Apa-apapoen tak ada lagi diroemah.
 Tanja Mak Sarah: „Siapa akan pergi
 berbelandja?”

„Siapa lagi, si Sarahlah,” djawab bapanja.
 „Si Sarah masih ketjil,” kata iboenja.
 „Tetapi ia pintar,” sahoet bapanja.
 Ia diberi doeit oléh maknja.

Kata si Sarah kepada iboenja:
 „Apa jang akan dibeli?”

Djawab maknja: „Dengarlah:
 garam, lada, bawang dan
 sajoer-sajoeran.”

Si Sarah pergi kepasar.

Semoeanja dibelinja.

Satoepoen ta' ada jang loepa.
 Ketika ia kembali, kata iboe:
 „Alangkah tjerdik si Sarah!”



Banjak kajoe-kajoean toembang.
 Perempoean itoe membeli sajoer-sajoeran.
 Orang 'Arab itoe berdjoeal haroem-
 haroeman.

Boenga-boengaan dikeboen itoe ta'
 boléh dipetik.

Dimana kedai makan-
 makanan disini?

Soeboer benar pohon
 boeah-boeahan dike-
 boen ini.



Bapa si Madjid pandai obat-obatan.

Si Zoebir hendak main lajang-lajang.
 Ia pergi minta izin kepada bapanja.

Katanja: „Pak, saja hendak melepas
 lajang-lajang ketanah lapang.”

„Pergilah, tetapi poekoel lima poelang!”

Si Zoebir mengambil lajang-lajangnja.

Benangnja ada segeléndong.

Berlari-larilah ia ketanah lapang.

Sampai disitoe dinaikkannja
 lajang-lajang itoe.

Riang hatinja melihat lajang-
 lajangnja berajoen-ajoen.

Kira-kira poekoel lima poe-
 langlah ia.



menghadap	bertaroeh	kesiangan
memborong	tersépak	peratoeran
berkilat	bermimpi	mendiami
terbakar	keramat	kepanasan

+ Dik, dik, kemari dahoe!oe!

Kita memboeat béndi-béndi.

Ini ada koelit djerboek.

— Bagaimana memboeatnja, bang?

+ Nantilah sebentar.

Ambil bilah sekerat!

Jang boelat ini oentoek rodanja.

Mari koeraoet bilah itoe.

Ini oentoek soemboenja.

Jang empat kerat ini oentoek tonggak ténda.

Kedoea roda ini ditjotjokkan pada soemboenja.

Koelit jang lébar ini diboeat roemah-roemahnja.

Nah, sekarang soedah béndi-béndi kita.

Mintalah benang sedikit kepada mak!



Kami tinggal berdjaoeh-djaoehan.

Dengarlah kokok ayam itoe bersahoet-sahoetan.

Ramai anak-anak bereboet-reboetan boeah ramboetan.

Djangan kamoe main berlémpar-lémparan batoe.

Berlari-larian orang akan memadami roemah jang terbakar itoe.

Berhitoeng ta' boléh tiroe-meniroe.

Lihatlah anak-anak itoe bermain:

Ada jang tolak-menolak, ada jang paloe-memaloe.



+ Berapa lakoe djoealanmoe, Sjamsiar?

Lekas benar engkau poelang.

Kemana engkau bawa?

— Moela-moela saja pergi kepasar.

Disitoe lakoe lima belas sén.

Kemoedian saja pergi kekampoeng.

Banjak orang membeli djoealan saja disitoe.

Ini wangnja semoeanja, mak.



Tadi akoe berdjoempa dengan si Zainal.
Koeli itoe koeat memikoel barang.
Alangkah bagoes badjoemoe, Zaidar!
Matakoe bengkak digotjoh si Sjafé'i.
Si 'Aziz soedah pandai membatja.

+Nék, nék! Maoe nénék mendengar
pantoen saja?

Loetjoe benar!

Tetapi djangan marah, ja nék!

Tjobalah nénék dengar!

Tentoe tertawa nénék
mendengarnya.

„Boeroeng kakaktoea.

Hinggap didjendéla.

Nénék soedah toea.

Giginja tinggal doea.”



—Pandai benar engkau berpantoen, Sam.
Tjoba dengar poela pantoen nénék.

„Ada botol kosong.

Tempat air goela.

Ada anak rompong

Digigit orang toea.”



Zakir, malam tadi akoe mengikoet
bapakoe mendjala.

Banjak kami dapat ikan.

Ada seékor jang amat besar.

Belakangnja sangat boengkoek.

Sisiknja haloes benar.

Kata si Oemar, itoe ikan belida.

Djala bapa bobos sedikit.

Koeat ikan itoe menoenboek.

Bapa sendiri membawanja keroemah.

Ikan itoe diboeat mak keropok.



Alangkah penakoetnja si Djailani itoe.
Ia berdjalan sendiri.

Tiba-tiba ia dikedjar andjing.

Besar dan berani andjing itoe.

Si Djailani takoet, laloe la-
rilah ia.

Andjing itoe mendedjarnya
djoega.

Ia berteriak: „Tolong, tolong!”

Oentoenglah ada orang laki-laki disana.

Laloe dioesirnja andjing itoe.



Kemarin emak pergi keroemah bibi.
 Pagi-pagi benar ia soedah berangkat.
 Moelanja adikkoe tidak akan serta.
 Sebab ia masih tidoer.
 Njenjak benar tidoernja.
 Tapi mak takoet me-
 ninggalkan dia.
 Sebab ia sangat nakal.
 Laloe disoeroeh mak bangoenkan sadja.
 Sesoedah ia bangoen, akoe mandikan.
 Koetoekar poela pakaiannja sekali.
 Besar hatinja boekan kepalang.
 Ia tertawa dan melompat-lompat keriang.



Anak-anak berkedjar-kedjaran dihalaman.
 Si Chaidir hendak menangkap
 kawan-kawannja.

Kawannja itoe lekas lari.
 Tetapi si Sjarif tidak kentjang
 larinja. Ia masih ketjil.

Tiba-tiba si Sjarif ditolakkan si Chaidir.
 Ia djatoeh, laloe menangis.
 Si Chaidir itoe djahat benar.
 Ia tidak kasihan kepada si Sjarif.



Halimah, tadi kami beladjar menjanji.
 Bagoes djoega njanjian itoe.
 Itoe njanjian anak sekolah
 sadja.

Maoe engkau beladjar,
 Halimah?

Boléh koeadjarkan.
 Dengarlah baik-baik!



Anak-anak baik beladjar,
 Membatja, menoelis dan menggambar.
 Toetoer kata djanganlah kasar.
 Toeloes ichlas hatipoen sabar.

Radjin-radjin engkau bergoeroe.
 Anak malas djangan ditiroe.
 Barang kerdja djangan terboeroe.
 Itoelah sadja kami seroe.

Toeroetlah kata iboe dan bapa.
 Nasihat goeroe djanganlah loepa.
 Bermoeaka manis bagoeslah roepa.
 Lemah lemboet tegoer dan sapa.

'Abdoe'llah	'Abdoe'lgafar
'Abdoe'lkadir	'Abdoe'ssamad
'Abdoe'l'aziz	'Abdoe'llatif
'Abdoe'lwahab	
'Abdoe'rrahim	
'Abdoe'lkarim	

+ Adoeh, adoeh, tolong mak, tolong mak!
 - Wah, si Bakar! Apa sebabnja engkau loeka?
 Boekan soedah koetegahkan
 engkau main disini?

Haroen, lekas panggil bapakmoe!
 Katakan si Bakar loeka parah.



× Apanja jang loeka?

Lekas ambil obat loeka.

Bawa djoega kain jang bersih.

Boléh koebaloet loekanja.

Tiadakah djera engkau sekarang, Bakar?

Nasihat orang toea tidak boléh dilaloei.

Inilah hoekoeman bagimoe.

+ Pa', sekarang saja tidak maoe nakal lagi.

Tahoe kamoe siapa anak itoe?
 Itoelah si Zainoe'ddin dan si
 Djailani.

Kedoeanja bermain gelem-
 boeng saboen.



Lihatlah apa dipegang si Zainoe'ddin.

Seboeah tjawan berisi air saboen.

Kata si Djailani: „Din, lihat akoe doeloe.
 Sekarang boléh engkau tiroe.

Besar benar gelemboengmoe, Din.

Sekarang kita adoe.

Jang lekas petjah, itoelah kalah.”

Diroemah kami ada tioeng seékor.

Soedah lama kami pelihara.

Sebab itoe telah pandai ia bertjakap.

Dengarlah apa katanja.

Tabik toean, tabik toean!

Pandai poela ia berketoe.

Tjobalah kamoe tiroe.

Ketoe, ketoe.

Geli hati kita mendengar-
 nja.



Kata si Zainoe'ddin kepada adiknya:
 „Dik, maoe engkau ikoet kesoengai?
 Kita pergi mandi.”
 Setiba disoengai si Zainoe'ddin berkata:
 „Dik, engkau mandi dipinggir, ja.
 Abang mandi ditengah!”
 Tapi adiknya pergi djoega ketengah.
 Oentoeng kelihatan kepada abangnya.
 Katanya: „Ingat-ingat, dik!
 Nanti engkau hanjoet.”

Si Djamaloe'ddin dan si Djamin berdiri
 dihalaman.

Tahoekah kamoe apa kerdjanja?
 Anak-anak itoe membakar mertjoen.
 Sebab hari raja poeasa.
 Riang benar hatinja.
 Waktoe bapanja keloea, ia
 berkata:
 „Hati-hati, djangan kena
 matamoe.
 Nanti kamoe boeta.”



填解問
 充說答

Dipekarangan ada indoek ayam
 seékor.

Ia berdjalan dengan anaknya.
 Ditjarikannya anaknya makanan.
 Ada seékor boeroeng lang
 mengintaikannya.

Ia terbang berkeliling.
 Oentoeng dilihat indoek ayam itoe.
 Laloe berketok-ketoklah ia.
 Anak-anaknya lari ketakoetan.
 Semoeanja bersemboenji dibawah indoeknya.
 Kebetoelan tampak oléh mak.
 Laloe dioesirnya boeroeng lang itoe.

Adikkoe jang laki-laki hanya seorang.
 ‘Oemoernja baroe setahoen.
 Ia beloem pandai berdjalan.
 Tetapi merangkak soedah
 tahoe ia.

Badannya gemoek dan tegap.
 Soeka benar ia koepimpin.
 Laloe koepegang lengannya.
 Kadang-kadang koelepaskan.
 Kalau lekas berhenti, menangislah ia.



Soedah hampir setahoen kami bersekolah.

Telah banjak jang kami peladjar. = *manyak*

Berhitoeng, menoelis dan menggambar. = *writing, drawing*

Membatjapoen kami soedah tahoe. = *finished*

Soedah tiga boeah dengan ini kitab
jang tammat. = *finished*

Berbagai-bagai isinja. = *various*

Ada jang soeka, ada jang doeka. = *some like, some dislike*

Sekaliannja patoet diingat. = *must be remembered*

Gambarnjapoen tidak sedikit.

Setengahnja moedah, setengahnja soekar
ditiroe.

Baik sekali banjak membatja.

Disekolah, diroemah, dimanapoen baik.

Jang telah dibatja patoet djoega dioelang.

Soepaja batjaan bagoes dan lantjar.

Mana jang tak tahoe lekas tanjakan.

Maloe bertanja kepandaian koerang.

Malas beladjar 'ilmoe tak dapat.



TIGA SEKAWAN

**KITAB BATJAAN OENTOEK ANAK-ANAK
JANG BAROE MOELAI BELADJAR MEMBATJA**

karangan

ABDOELGANI ASIK

dan

BERMAWI GL. SOETAN RADJA MAS

DIBANTOE OLÉH

CHR. F. W. SLIJPER

diberi bergambar oleh

SJOE'AIB SASTRADIWIRJA

DJILID I—III

PEMIMPIN BAROE

PELADJARAN BAHASA MELAJOE

OENTOEK SEKOLAH BOEMIPOETERA

terkarang oleh

OESMAN

dan

C. F. IJSPEERT

DJILID I—V

DIKELOEARKAN J. B. WOLTERS — GRONINGEN, BATAVIA

880